

# Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Resiliensi Terhadap Minat Berwirausaha *Single Mother* di Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Tri Wulandari

Dr.Vera Firdaus, S.Psi., M.M

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Januari, 2023



# Pendahuluan

Kematian suami atau perceraian dengan pasangan membuat perempuan kehilangan pendamping hidup dan mengalami perubahan status menjadi perempuan kepala keluarga atau *single mother* [1]. Seorang ibu yang semula mengemban tanggung jawab keluarga kini harus mengemban banyak peran berbeda, mereka harus berperan ganda sebagai ibu sekaligus ayah, yakni memimpin dan menafkahi anggota keluarganya [2]. Humas Pengadilan Agama Kabupaten Sidoarjo, Muhammad Shohih mengatakan, angka perceraian di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan selama bulan Januari hingga Juli tahun ini. Banyak dari pihak perempuan yang mengajukan cerai gugat dengan jumlah 1.942 perkara, sementara pihak laki-laki mengajukan 640 perkara cerai talak, dengan total 2.582 perkara cerai yang masuk di pengadilan agama selama kurun waktu 7 bulan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya jumlah janda atau single mother lebih banyak daripada duda atau single father [6]. Fenomena ini menyoroti tantangan serius yang akan dihadapi oleh para single mother di Kabupaten Sidoarjo, serta menimbulkan pertanyaan tentang dampak sosial dan ekonomi terhadap perceraian mereka. Dalam hal ini single mother dituntut untuk turut serta menyongsong perekonomian keluarganya, minat berwirausaha menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga single mother, Single mother yang sadar akan potensi yang dimiliki terhadap minat berwirausaha dapat memberikan peluang untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya serta memberikan sumber pendapatan tambahan atau bahkan penghasilan utama yang dapat memberikan single mother kemandirian finansial tanpa mengalami rasa takut terhadap risiko dan kemungkinan kegagalan yang terjadi [4].

# Pendahuluan

akan tetapi minat berwirausaha dapat berubah tergantung dengan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh single mother, Pengetahuan kewirausahaan sangat penting agar single mother mampu mengenali peluang usaha dan menjadikannya sebagai dasar untuk memulai suatu usaha, Semakin tinggi tingkat pengetahuan single mother tentang kewirausahaan, maka semakin luas wawasan mereka tentang dunia kewirausahaan. Selain itu ekspektasi pendapatan juga menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan single mother dalam minat berwirausaha, Single mother yang memiliki harapan untuk memperoleh penghasilan yang lebih besar melalui kegiatan wirausaha dapat menjadi daya tarik tersendiri serta dapat menjadi faktor pendorong untuk terlibat dalam dunia wirausaha, karena salah satu alasan single mother berminat berwirausaha adalah peluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan yang lain. Dalam konteks minat berwirausaha bagi seorang single mother, resiliensi berhubungan dengan keinginan untuk membentuk sumber pendapatan yang mandiri. Tantangan ekonomi serta tuntutan kehidupan sehari-hari yang dialami *single mother* dapat diatasi dengan Minat berwirausaha. Kemampuan yang dimiliki single mother untuk menciptakan penghasilan secara mandiri melalui kegiatan berwirausaha dapat memberikan kontrol yang lebih besar setelah terjadinya perubahan status atau status baru yakni menjadi single mother. Melalui resiliensi yang dimiliki, seorang single mother dapat mempertahankan minat berwirausaha hingga tujuan mereka tercapai yakni dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan dan hambatan .

# GAP Penelitian

Terdapat kesenjangan penelitian dalam penelitian terdahulu yakni :

- Penelitian [18] mengaitkan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Celah ini dikaji lebih lanjut pada penelitian ini dengan mengaitkan pengetahuan kewirausahaan dan resiliensi. Pada penelitian [18] peneliti menggunakan teknik pengambilan sample random sampling, yakni sampel yang digunakan secara acak dan setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk diwakili, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti ingin fokus pada karakteristik tertentu dari populasi.
- Pada penelitian terdahulu, kajian tentang resiliensi di tingkat organisasi atau perusahaan terjadi pada karyawan, akan tetapi penelitian terkait resiliensi pada pelaku usaha masih sangat terbatas terutama ketika fokusnya beralih pada single mother. Hanya terdapat satu penelitian yang membahas resiliensi terhadap minat berwirausaha dengan mahasiswa sebagai responden, yaitu penelitian yang dilakukan oleh [24]. Sementara penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang mengapa penelitian pada subjek single mother menjadi relevan adalah karena konteks hidup unik yang dimiliki oleh kelompok masyarakat ini. Mereka menghadapi tantangan yang berbeda, seperti tanggung jawab keluarga tunggal dan tekanan ekonomi yang mungkin berbeda dengan mahasiswa
- Perbedaan yang juga menjadi pengembangan dari penelitian terhadap minat berwirausaha ini adalah karakteristik responden, penelitian yang dilakukan oleh [20], [21] terhadap minat berwirausaha responden penelitiannya adalah masyarakat umum. Pada penelitian [22], [23] terhadap minat berwirausaha responden penelitiannya adalah mahasiswa, peneliti sebelumnya menunjukkan adanya celah penelitian yang dapat dikembangkan pada penelitian ini yaitu single mother sebagai responden.
- Pada penelitian [19] terhadap minat berwirausaha digunakan pendekatan kualitatif. Ini menjadi celah untuk dikembangkan pada penelitian ini dengan menjalankan pendekatan kuantitatif sehingga diketahui besarnya kontribusi variabel Pengetahuan kewirausahaan, Ekspektasi pendapatan dan Resiliensi terhadap minat berwiirausaha.

# Rumusan Masalah, Rumusan Penelitian dan Kategori Sdgs

## Rumusan Masalah



1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha single mother di Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah Ekspetasi Pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha single mother di Kabupaten Sidoarjo ?
3. Apakah Resiliensi berpengaruh terhadap minat berwirausaha single mother di Kabupaten Sidoarjo ?

## Pertanyaan Penelitian



Apakah terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspetasi Pendapatan dan Resiliensi terhadap minat berwirausaha single mother di kabupaten Sidoarjo?

## Kategori SDGS



Termasuk kedalam kategori SDGS (1) yang artinya mengangkat masyarakat dari garis kemiskinan, menjamin sumber daya dan layanan dasar tersedia secara merata untuk semua kalangan, serta mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan kategori SDGS (5) yakni mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.  
<https://sdgs.un.org/goals/goal9>

# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Menggunakan metode kuantitatif yakni suatu metode penelitian yang menggunakan data statistik, berupa angka, serta pengukuran numerik untuk menguji hipotesis penelitian

## Sempel Penelitian

sampel pada penelitian ini yakni single mother dengan maksimal usia 60 tahun yang berada di kabupaten Sidoarjo yang belum diketahui jumlahnya sehingga digunakan rumus Lemeshow, maka ditarik ukuran sample pada penelitian ini adalah 96 sampel. Teknik penarikan sample menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

## Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan penulis sebagai pengujian hipotesis berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (61215).

## Analisis Data

Analisis data ini menggunakan analisis dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dengan dibantu software olah data SPSS.

## Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah single mother yang berada di Kabupaten Sidoarjo.

## Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dikumpulkan pada penelitian meliputi data primer yang didapatkan melalui wawancara dan kuisisioner (angket). Sementara itu data skunder menggunakan data dari artikel jurnal penelitian terdahulu yang relevan.

# Hasil dan Pembahasan

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

- Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan *single mother* dengan maksimal umur 60 tahun yang berada di Kabupaten Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 100 responden.

Berdasarkan tabel disamping dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Umur, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori 30-45 tahun yaitu sebanyak 45 responden (45,0%).

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	17	17.0	17.0	17.0
	30-45 Tahun	45	45.0	45.0	62.0
	45-60 Tahun	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

# Hasil dan Pembahasan

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

- Deskriptif

Berdasarkan tabel disamping dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan didapatkan nilai minimum 14 nilai maximum 30 dan nilai rata-rata (mean) 24,22. Variabel ekspektasi pendapatan didapatkan nilai minimum 8 nilai maximum 20 dan nilai rata-rata (mean) 16.82. Variabel Resiliensi didapatkan nilai minimum 31 nilai maximum 70 dan nilai rata-rata (mean) 58.62, dan variabel Minat Berwirausaha diperoleh nilai minimum 18 nilai maximum 40 dan nilai rata-rata (mean) 34.82.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	100	14	30	24.22	3.515
Ekspektasi Pendapatan	100	8	20	16.82	2.540
Resiliensi	100	31	70	58.62	7.685
Minat Berwirausaha	100	18	40	34.82	4.914
Valid N (listwise)	100				

# Hasil dan Pembahasan

## 2. Uji Validitas

Dari hasil perhitungan uji validitas diatas didapatkan nilai dari r hitung untuk pernyataan no 1 menyatakan bahwa seluruh item kuesioner dari semua variabel didapatkan nilai dari r- hitung lebih besar dari nilai r- tabel ( $r\text{-hitung} > 0,828$ ) dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r tabel sebesar  $< 0,195$  (100 Responden). Maka dapat disimpulkan pengujian ini dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam mengukur variabel yang akan diteliti.

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,828	0,195	Valid
	X1.2	0,741	0,195	Valid
	X1.3	0,815	0,195	Valid
	X1.4	0,819	0,195	Valid
	X1.5	0,704	0,195	Valid
	X1.6	0,810	0,195	Valid
Ekspektasi Pendapatan (X2)	X2.1	0,819	0,195	Valid
	X2.2	0,807	0,195	Valid
	X2.3	0,874	0,195	Valid
	X2.4	0,777	0,195	Valid
Resiliensi (X3)	X3.1	0,598	0,195	Valid
	X3.2	0,672	0,195	Valid
	X3.3	0,802	0,195	Valid
	X3.4	0,730	0,195	Valid
	X3.5	0,765	0,195	Valid
	X3.6	0,829	0,195	Valid
	X3.7	0,688	0,195	Valid
	X3.8	0,659	0,195	Valid
	X3.9	0,703	0,195	Valid
	X3.10	0,757	0,195	Valid
	X3.11	0,771	0,195	Valid
	X3.12	0,810	0,195	Valid
	X3.13	0,748	0,195	Valid
	X3.14	0,728	0,195	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,789	0,195	Valid
	Y.2	0,832	0,195	Valid
	Y.3	0,845	0,195	Valid
	Y.4	0,851	0,195	Valid
	Y.5	0,730	0,195	Valid
	Y.6	0,780	0,195	Valid
	Y.7	0,779	0,195	Valid
	Y.8	0,789	0,195	Valid

# Hasil dan Pembahasan

## 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan reliabel dengan hasil bahwa variabel X1 pengetahuan kewirausahaan memiliki angka *cronbach's alpha* sebesar 0,874. Variabel X2 ekspektasi pendapatan memiliki angka *cronbach's alpha* sebesar 0,836. Variabel X3 resiliensi 0,934 dan variabel Y Minat Berwirausaha 0.919. Yang berarti ketiga variabel X tersebut sudah memiliki angka *cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwasanya kuesioner yang dipergunakan untuk mengukur variabel dikatakan reliabel.

No	Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
		Hitung	Standart	
1	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,874	0,60	Reliabel
2	Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,836	0,60	Reliabel
3	Resiliensi (X3)	0,934	0,60	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,919	0,60	Reliabel

# Hasil dan Pembahasan

## 4. Uji Asumsi Klasik

### • Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah diolah dalam model regresi residual dapat berdistribusi atau mendekati normal. Penulis menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov dalam menganalisis data yang telah tersedia dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila analisis yang dihasilkan sama dengan atau lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Apabila analisis yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data pada table diatas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. yang dihasilkan adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan data penelitian ini berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67133541
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.040
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		



# Hasil dan Pembahasan

## 4. Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinearitas

Dari tabel disamping diketahui bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi multikolinearitas. Artinya bahwa diantara variabel pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan resiliensi tidak saling mempengaruhi.

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.832	2.165		1.308	.194		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.271	.123	.194	2.200	.030	.398	2.514
	Ekspektasi Pendapatan	.712	.170	.368	4.184	.000	.398	2.512
	Resiliensi	.230	.061	.360	3.755	.000	.335	2.986

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha



# Hasil dan Pembahasan

## 4. Uji Asumsi Klasik

### • Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel disamping dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5% (0,05), dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian Tidak Terjadi Heterokedasitas.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.853	1.249		2.284	.025
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.004	.071	-.009	-.053	.958
	Ekspektasi Pendapatan	-.035	.098	-.057	-.353	.725
	Resiliensi	.000	.035	-.001	-.004	.997

a. Dependent Variable: ABS\_RES



# Hasil dan Pembahasan

## 5. Uji Hipotesis

### • Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari analisis tabel diatas maka diketahui model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$Y = 2.832 + 0,271X_1 + 0,712X_2 + 0.230X_3 + e_1$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

A = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefiensi Regresi

X1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X2 = Ekspektasi Pendapatan

X3 = Resiliensi

e = *Error Term*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.832	2.165		1.308	.194
	Pengetahuan Kewirausahaan	.271	.123	.194	2.200	.030
	Ekspektasi Pendapatan	.712	.170	.368	4.184	.000
	Resiliensi	.230	.061	.360	3.755	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

# Hasil dan Pembahasan

## 5. Uji Hipotesis

### • Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh persamaan dapat dijelaskan makna dari koefisien regresi sebagai berikut :

#### 1) Konstanta (a)

Hasil dari konstanta yang memiliki nilai positif 2.832. Hal tersebut menggambarkan bahwasanya tanpa adanya pengaruh variabel bebas yakni pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendidikan dan resiliensi. maka nilai variabel terikat yaitu minat berwirausaha tetap konstan sebesar 2.832.

#### 2) Pengetahuan Kewirausahaan

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif (0.271) diantara variabel pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel tersebut berhubungan secara positif. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jika variabel pengetahuan kewirausahaan mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha semakin meningkat sebesar 0.271 satuan.

#### 3) Ekspektasi Pendapatan

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif (0.712) diantara variabel ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel tersebut berhubungan secara positif. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jika variabel ekspektasi pendapatan mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha semakin meningkat sebesar 0.712 satuan.

#### 4) Resiliensi

Hasil dari koefisien yang memiliki nilai positif (0,230) diantara variabel resiliensi dengan minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwasanya kedua variabel tersebut berhubungan secara positif. Maka dapat disimpulkan bahwasanya jika variabel resiliensi mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel minat berwirausaha semakin meningkat sebesar 0,230 satuan

# Hasil dan Pembahasan

## 5. Uji Hipotesis

- Uji Parsial (Uji T)

Uji T didalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui signifikasi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.832	2.165		1.308	.194
	Pengetahuan Kewirausahaan	.271	.123	.194	2.200	.030
	Ekspektasi Pendapatan	.712	.170	.368	4.184	.000
	Resiliensi	.230	.061	.360	3.755	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

# Hasil dan Pembahasan

## 5. Uji Hipotesis

### • Uji Parsial (Uji T)

#### • Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.200 koefisien regresi (beta) 0,271 dengan probabilitas (p) = 0,030. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial variable Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

#### • Ekspektasi Pendapatan (X1)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.184 koefisien regresi (beta) 0,712 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

#### • Resiliensi (X3)

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.755 koefisien regresi (beta) 0,230 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p)  $\leq$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial dapat disimpulkan bahwa Resiliensi Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).



# Hasil dan Pembahasan

## 5. Uji Hipotesis

- Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji F pada tabel disamping diperoleh F hitung sebesar 76.291 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig Fhitung <5% ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa Resiliensi, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan secara Bersama-Sama Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.283	3	561.428	76.291	.000 <sup>b</sup>
	Residual	706.467	96	7.359		
	Total	2390.750	99			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Resiliensi, Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan						

# Hasil dan Pembahasan

## 5. Uji Hipotesis

- Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) = 0,695, artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 69,5% sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.695	2.713

a. Predictors: (Constant), Resiliensi, Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan

# Pembahasan

## 1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha *Single Mother* di Kabupaten Sidoarjo.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini membuktikan bahwa ilmu yang dipahami oleh *single mother* dalam memulai dan mengelola suatu usaha dapat menjadi dasar yang kuat bagi *single mother* untuk menjalankan bisnis dengan keyakinan dan keberanian. Semakin luas pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh *single mother*, semakin dalam pula pemahaman mereka terhadap berbagai aspek kewirausahaan dan semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [31], [32], [33] dan tidak sejalan dengan penelitian [34].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dibangun oleh indikator Mengambil resiko usaha, Menganalisis peluang usaha, dan Merumuskan solusi masalah. Kontribusi terbesar terletak pada menganalisis peluang usaha, yakni Tindakan yang dilakukan *single mother* dalam memahami peluang bisnis dengan fokus pada aspek-aspek yang sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimiliki, hal ini didukung oleh banyaknya responden yang sangat setuju dengan pernyataan bahwa mengidentifikasi peluang bisnis dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan dan minat yang dimiliki oleh *single mother* membuat usaha yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan solusi nyata dalam mengatasi permasalahan ekonomi keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki *single mother* di Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan minat dan keberanian mereka untuk memulai berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memberikan fondasi yang lebih kokoh serta dapat membantu *single mother* untuk menghadapi ketidakpastian dalam berwirausaha dengan lebih percaya diri dan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam memulai dan menjalankan usahanya. *Single mother* di Kabupaten Sidoarjo dengan rentan usia 30 - 45 tahun dapat lebih efektif mengidentifikasi peluang bisnis di sekitar mereka, dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam berwirausaha serta dapat membuka peluang untuk memulai bisnis yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang mereka miliki.

# Pembahasan

## 2. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap terhadap Minat Berwirausaha *Single Mother* di Kabupaten Sidoarjo

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Ini membuktikan bahwa harapan pendapatan yang dimiliki *single mother* dalam minat berwirausaha dapat menjadi lebih mandiri secara finansial. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan pendapatan yang diperoleh *single mother* dalam berwirausaha maka semakin tinggi pula dorongan untuk memulai berwirausaha. Hasil daripada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [38] dan [39] dan tidak sejalan dengan penelitian [40].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan yang dibangun oleh indikator pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas. Kontribusi terbesar terletak pada indikator Pendapatan tidak terbatas, yaitu pendapatan yang tumbuh secara signifikan sesuai dengan kesuksesan dan skala bisnis yang dijalankan. Hal ini didukung dari banyaknya responden yang sangat setuju bahwa pendapatan yang diperoleh *single mother* secara signifikan membuat mereka merasa senang karena usaha yang dijalankan dapat berhasil mengatasi permasalahan ekonomi keluarga, mencerminkan kesuksesan dan skala bisnis yang terus berkembang.

Ekspektasi pendapatan yang tinggi menjadi motivasi bagi *single mother* di Kabupaten Sidoarjo untuk terlibat dalam berwirausaha, mereka memanfaatkan peluang bisnis yang berpotensi memberikan hasil finansial yang sesuai dengan harapan mereka. Ekspektasi pendapatan yang tinggi dapat menjadi pemicu ketahanan terhadap tantangan dalam berwirausaha. *Single mother* di Kabupaten Sidoarjo dengan rentan usia 30 - 45 tahun memiliki semangat lebih dalam berwirausaha sampai berada di titik keberhasilan yang mereka inginkan. Ekspektasi pendapatan yang dihasilkan *single mother* dari berwirausaha dapat memberikan kemandirian finansial dan memberikan rasa keamanan finansial, terlebih lagi ketika menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

# Pembahasan

## 3. Resiliensi berpengaruh terhadap terhadap Minat Berwirausaha *Single Mother* di Kabupaten Sidoarjo

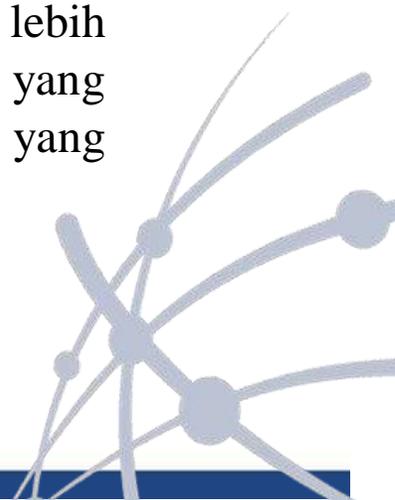
Hasil penelitian ini membuktikan bahwa resiliensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha *Single Mother* di Kabupaten Sidoarjo. Ini membuktikan bahwa kemampuan yang dimiliki *single mother* terhadap potensi yang dimiliki dalam berwirausaha dapat menjadi lebih kuat dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki *single mother*, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki oleh *single mother*. Hasil daripada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [18], [16], [5] penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha *single mother*.

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa resiliensi yang dibangun oleh indikator pengendalian emosi, disiplin diri, Optimisme, identifikasi masalah, empati, efikasi diri dan pencapaian. Kontribusi terbesar terletak pada indikator Efikasi diri yaitu *Single mother* mampu dan yakin dalam memulai berwirausaha, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang sangat setuju bahwa *single mother* merasa senang karena mampu dan yakin dalam memulai dan menjalankan wirausaha, sehingga usaha yang mereka jalankan tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga berhasil mengatasi permasalahan ekonomi keluarga.

Resiliensi membantu seorang ibu tunggal untuk tetap termotivasi bahkan dalam situasi sulit dengan semangat dan motivasi yang tinggi melalui minat berwirausaha. Resiliensi yang tinggi dapat meningkatkan motivasi *single mother* di Kabupaten Sidoarjo untuk memulai berwirausaha setelah mengalami keterpurukan ekonomi. Mereka melihat wirausaha sebagai cara untuk bangkit, membangun kembali stabilitas finansial, dan mengatasi kendala ekonomi. Berwirausaha sering kali melibatkan pengambilan risiko, resiliensi dapat memberikan keberanian dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil risiko yang terkait dengan memulai dan mengelola bisnis sendiri. *Single mother* dengan rentan usia 30 – 45 tahun dengan tingkat resiliensi yang tinggi cenderung memilih bidang usaha yang sesuai dengan pengalaman, keterampilan, dan minat yang mereka miliki, hal ini dapat membantu mereka membangun usaha yang kuat dan memaksimalkan peluang keberhasilan dalam mengatasi keterpurukan ekonomi.

# Simpulan

Kematian suami atau perceraian dengan pasangan membuat wanita kehilangan pendamping hidup dan mengalami perubahan status menjadi perempuan kepala keluarga atau *single mother*. Dalam hal ini *single mother* dituntut untuk turut serta memenuhi perekonomian keluarganya, minat berwirausaha menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga *single mother*, Berwirausaha menjadi pilihan yang muncul sebagai upaya proaktif untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga yang mereka pimpin yakni sebagai kepala keluarga. pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada single mother. Pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan dan keyakinan single mother dalam berwirausaha. Ekspektasi pendapatan juga menjadi faktor penentu dalam minat berwirausaha. Single mother yang memiliki ekspektasi pendapatan yang realistis dan sesuai dengan kebutuhan keluarga akan lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka. Begitupun dengan resiliensi, Tingkat resiliensi yang dimiliki single mother dapat membantu mereka mengatasi hambatan dan tantangan ekonomi yang terjadi didalam keluarga melalui kegiatan wirausaha.



# Referensi

- [1] Vera Firdaus, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgri Jember,” *Humaniora*, vol. 14, no. 2, hal. 45–53, 2017. C. Rofiah, “Virus Preneur : Single Mother,” *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, vol. 4, no. 2, hal. 75–90, 2021, doi: 10.26533/jmd.v4i2.787.
- [2] A. R. Belani, “Kasus Perceraian di Sidoarjo 2.582, Paling Banyak Terjadi pada Januari,” *JawaPos.com*, 2023. <https://www.jawapos.com/surabaya-raya/012943170/kasus-perceraian-di-sidoarjo-2582-paling-banyak-terjadi-pada-januari> (diakses 7 November 2023).
- [3] 2Krishervina R. Lidiawati Shema C. N. Simamora, “REGULASI EMOSI SEBAGAI PREDIKTOR RESILIENSI,” vol. 16, hal. 179–195, 2023.
- [4] P. T. Febrianto, “Single Mothers’ Survival Strategies of University Students During COVID-19 Pandemic,” *Society*, vol. 9, no. 1, hal. 19–36, 2021, doi: 10.33019/society.v9i1.301.
- [5] A. Ewid dan B. K. Vuspitasari, “Single Mother dalam Membangun Ekonomi Keluarga,” *J. Ilmu Ekon. Sos.*, vol. 11, no. 2, hal. 83–91, 2020, doi: 10.35724/jies.v11i2.3219.
- [6] Q. Aini dan F. Oktafani, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University,” *J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, hal. 151–159, 2020, doi: 10.31849/jieb.v17i2.3845.

# Referensi

- [8] R. Setiawan dan A. Malik, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara,” *JEKKP (Jurnal Ekon. Keuang. dan Kebijak. Publik)*, vol. 3, no. 1, hal. 32–37, 2021, doi: 10.30743/jekkp.v3i1.4073.
- [9] N. Sristiana Dewi dan Abdul Malik, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang,” *J. Akuntansi, Manaj. dan Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 02, hal. 82–94, 2022, doi: 10.54209/jasmien.v2i02.90.7 Terhadap Loyalitas Karyawan Di Cv. Banjar Sari Catering Samarinda,” *J. Untag Samarinda*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [10] U. T. Wijaya, “the Effects of Entrepreneurship Knowledge and Self-Concept on,” *E-Jurnal Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 2, no. 2, hal. 1–7, 2014, [Daring]. Tersedia pada: [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter%20II.pdf)
- [11] M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, hal. 2896–2910, 2023.
- [12] I. Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, vol. 6, no. 1, hal. 33–39, 2021, [Daring]. Tersedia pada: p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D

